

Sebagian masyarakat Indonesia masih ada yang memandang perpustakaan adalah tempat yang membosankan dan kuno. Hal tersebut membuat perpustakaan di Indonesia sunyi dan sepi. Arsip dan Perpustakaan Kota Yogyakarta merupakan perpustakaan daerah milik pemerintahan Kota Yogyakarta yang bertanggung jawab dalam membangun budaya membaca masyarakat Kota Yogyakarta. Dalam membangun budaya membaca masyarakat Kota Yogyakarta, pihak Arsip dan Perpustakaan melakukan inovasi agar perpustakaan tidak dipandang kuno lagi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sosialisasi yang dilakukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta terhadap masyarakat Kota Yogyakarta dalam upaya membangun budaya membaca. Karena kegiatan sosialisasi memegang peranan penting dalam penyebaran informasi tentang lembaga tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi pustaka. Sedangkan, uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Kerangka pemikiran dari penelitian ini menggunakan Bauran Pemasaran atau Marketing 6P yaitu Price, Product, Place, Promotion, Publicity dan Policy. Serta untuk menganalisis kegiatan sosialisasi dalam penelitian ini menggunakan Analisis SWOT yaitu Strength, Weakness, Opportunity, Threat. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa proses kegiatan sosialisasi dalam pencapaiannya adalah dengan melakukan inovasi gedung, membentuk jaringan terbuka dan jaringan tertutup, melakukan pembinaan perpustakaan lain serta membuat program-program kegiatan yang kemudian dipublikasikan melalui media massa.